

ABSTRACT

The present study entitled *Code Switching in EFL Classroom: A Qualitative Case Study in a Public High School in Bandung* focuses on the use of code switching in EFL classroom. The aims of this study are to (1) investigate the types of code switching utilized by teacher in EFL classroom, (2) find out the circumstances in which the teacher uses code switching strategies in EFL classroom, and (3) describe the students' perception towards code switching utilized by teacher in EFL classroom. Qualitative method was employed and data were collected through classroom observations, interviews, and questionnaire. The data were compared to code switching theories, particularly theories from Poplack (1980). The subjects of this study were a female English teacher and 38 eleventh grade students in a public high school in Bandung. It was found that (1) the types of code switching utilized by teacher in EFL classroom were tag-switching, inter-sentential switching, and intra-sentential switching; (2) the circumstance in which the teacher used code switching strategies in EFL classroom were when she was delivering general knowledge, translating difficult words/technical terms, translating instructions, confirming students' answers, motivating/ encouraging students, giving examples, confirming students' understanding, trying to get students' attention, interacting personally with the students, and making jokes; and (3) the students' perception towards code switching utilized by teacher in EFL classroom was generally positive, with a note that the use of L1 should not be excessive.

Key words: code switching, EFL classroom

ABSTRAK

Penelitian berjudul *Code Switching in EFL Classroom: A Qualitative Case Study in a Public High School in Bandung* (Alih Kode di Kelas EFL: Sebuah Studi Kasus Kualitatif di Sebuah SMA Negeri di Bandung) berfokus kepada penggunaan alih kode di kelas EFL. Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) menginvestigasi jenis alih kode yang dipergunakan guru dalam kelas EFL, (2) mencari tahu keadaan seperti apa yang menuntut guru untuk menggunakan strategi alih kode di kelas EFL, dan (3) mendeskripsikan persepsi siswa terhadap penggunaan alih kode oleh guru di kelas EFL. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan data diperoleh melalui observasi kelas, wawancara, dan kuesioner. Data kemudian dibandingkan dengan teori-teori alih kode, terutama teori Poplack (1980). Subjek penelitian ini adalah seorang guru Bahasa Inggris wanita dan 38 orang siswa kelas XI di sebuah SMA negeri di Bandung. Dari penelitian ini ditemukan bahwa (1) jenis alih kode yang digunakan oleh guru di kelas EFL adalah *tag-switching*, *inter-sentential switching*, dan *intra-sentential switching*; (2) keadaan yang menuntut guru menggunakan strategi alih kode di kelas EFL adalah ketika beliau menyampaikan pengetahuan umum, menerjemahkan kata-kata sulit/istilah teknis, menerjemahkan instruksi, mengonfirmasi jawaban siswa, memotivasi/menyemangati siswa, memberikan contoh, mengonfirmasi pemahaman siswa, mendapatkan perhatian siswa, berinteraksi secara personal dengan siswa, dan melontarkan humor; dan (3) persepsi siswa terhadap penggunaan alih kode oleh guru di kelas EFL secara umum positif, dengan catatan bahwa penggunaan bahasa ibu tidak terlalu berlebihan

Kata kunci: alih kode, kelas EFL, Bahasa Inggris sebagai bahasa asing